

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini untuk mengetahui gambaran pemenuhan kebutuhan *Activity of Daily Living* (ADL) di Kampung Cokrokusuman (Sugiyono, 2008).

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kampung Cokrokusuman dimulai dengan pengajuan proposal pada bulan Februari 2016 sampai dengan Juli 2017, pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2017. Penelitian dilaksanakan selama satu minggu pada tanggal 6-13 Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008). Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan lansia yang tinggal di Kampung Cokrokusuman RT 1-7 yaitu berjumlah 125 orang.
2. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmojo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal di Kampung Cokrokusuman dan memenuhi kriteria inklusif penelitian, yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti berdasarkan pertimbangan ilmiah (Nursalam, 2008).

Adapun jumlah sample dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N} (d)^2$$

Keterangan:

n= besarnya sampel

N= besarnya populasi

d (p,f) = tingkat signifikan (0,1) atau 10%

Berdasarkan rumus di atas maka sampel yang menjadi responden adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125 (0,1)^2}$$

$$n = 56$$

Jadi, jumlah sample yang akurat berdasarkan rumus tersebut adalah 56 sampel dengan keseluruhan populasi yang terdaftar 56 lansia, sisa sampel yang tidak diikutsertakan dalam penelitian digunakan sebagai cadangan apabila terdapat responden yang mengalami *dropout*.

Beberapa kriteria inklusif penelitian ini sebagai berikut:

- a. Lanjut usia dengan batasan usia antara 60 tahun ke atas
- b. Bersedia menjadi responden penelitian;

Kriteria eksklusi:

- a. Responden yang mengalami *drop out* (pingsan, saki dan kelelahan) pada saat penelitian
- c. Lansia yang tidak dapat membaca dan menulis
- d. Lansia yang mengalami gangguan kejiwaan

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiono, 2008). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini terdapat variabel tunggal yaitu pemenuhan kebutuhan ADL (*Activity of Daily Living*) pada lansia di Kampung Cokrokusuman.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Gambaran Pemenuhan ADL lansia	Pemenuhan kebutuhan ADL pada lansia adalah beberapa kebutuhan dasar yang berhubungan dengan aktivitas ADL pada lansia dengan mengacu pada Barthel	Observasi berdasarkan Indeks ADL Barthel	Nilai ADL, yaitu: 1. 19 : Mandiri 2. 15– 18 : Ketergantungan ringan 3. 10– 14 : Ketergantungan Sedang 4. 5– 9 : Ketergantungan Berat 5. 0 – 4 : Ketergantungan total	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisikan sejumlah pertanyaan mengenai pemenuhan kebutuhan ADL pada lansia Kampung Cokrokusuman .

2. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, serta sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002).

a. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menggunakan instrumen Indeks *ADL* Barthel. Indeks Barthel mengukur kemandirian fungsional dalam hal perawatan diri dan mobilitas. Mao dkk mengungkapkan bahwa IB dapat digunakan sebagai kriteria dalam menilai kemampuan fungsional bagi pasien-pasien yang mengalami gangguan keseimbangan, terutama pada pasien pasca *stroke*. IB versi 10 item terdiri dari 10 *item* dan mempunyai skor keseluruhan yang berkisar antara 0-19 skor yang lebih besar menunjukkan lebih mandiri.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner Indeks *ADL* Bartel dengan menggunakan metode kuesioner yang diisi sendiri oleh responden.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Beberapa tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Dilakukan untuk meneliti kembali setiap daftar pengukuran yang telah dilakukan. *Editing* ini meliputi kesesuaian pengisian, kesalahan penghitungan dan pengisian, dan ketepatan pengukuran.

b. *Coding*

Data yang dikumpulkan dapat berupa angka, kalimat pendek atau panjang. Contoh *coding* dalam penelitian ini adalah apabila responden berjenis kelamin Laki-laki diberi kode 1 dan apabila perempuan diberi

kode 2. Responden yang berpendidikan dasar diberi kode 1, menengah diberi kode 2 dan tinggi diberi kode 3. Untuk memudahkan analisa maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode. Mengkode jawaban adalah menaruh angka pada tiap-tiap jawaban. Kode pada tiap data yang termasuk kategori, antara lain:

1) Pemenuhan kebutuhan *ADL* pada lansia:

- a) Kode 1 = Ketergantungan total.
- b) Kode 2 = Ketergantungan berat
- c) Kode 3 = Ketergantungan sedang
- d) Kode 4 = Ketergantungan ringan
- e) Kode 5 = Mandiri

c. Tabulasi Data

Adalah kelanjutan dari editing pada proses pengolahan data. Hal ini dilakukan agar lebih mudah menyajikan data dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data tersebut dapat ditarik suatu simpulannya. Adapun data dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer, yang meliputi:

Analisis univariat merupakan analisis terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Data yang dilakukan analisa univariat dalam data karakteristik responden, distribusi frekuensi kebutuhan *ADL*. Persentase hitung diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$P = (f/n) \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : jumlah frekuensi

n : Total

H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2010) masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Dalam penelitian di keperawatan, peneliti hampir semuanya menggunakan manusia sebagai subjeknya, maka peneliti harus memperhatikan hal berikut:

a. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan mengerti tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan jika tidak maka peneliti harus menghormati hak subjek penelitian. Persetujuan menjadi responden ini dilakukan untuk menghindari keterpaksaan responden dalam melakukan pengisian kuesioner sehingga responden mengisi jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa merasa terpaksa. Terdapat 6 responden yang tidak bisa tandatangan dan menggunakan cap jempol

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur. Dalam penelitian ini nama peneliti tidak dicantumkan dalam tabel penelitian sebagai kerahasiaan identitas responden.

c. Kerahasiaan (*confidentially*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

d. Sukarela

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan dari peneliti kepada responden.

e. Keadilan

Peneliti menjamin semua subyek penelitian memperoleh perlakuan yang sama dan adil, tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan status sosial. Dalam penelitian ini seluruh responden memiliki kedudukan yang sama.

f. Kejujuran

Peneliti melakukan penelitian secara jujur. Dalam penelitian ini peneliti benar-benar melakukan penelitian yang dilakukan sendiri oleh peneliti.

I. Jalannya Penelitian

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai dari persiapan hingga penelitian, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, internet.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian
- d. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di Kampung Cokrokusuman
- e. Melakukan studi pendahuluan di Kampung Cokrokusuman
- f. Menyusun usulan penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi
- g. Mempresentasikan usulan penelitian
- h. Melakukan perbaikan usulan sesuai saran saat ujian usulan penelitian.
- i. Usulan penelitian yang telah di setujui diajukan untuk mengurus ijin penelitian kewalikota, Dinkes, Dinas penanaman modal dan perijinan dan puskesmas Jetis, Kelurahan dan Kecamatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari 2016- Agustus 2017. Pada tahap ini meliputi tahap pengumpulan data oleh penelitian. Adapun langkah – langkah pengambilan data sebagai berikut:

- a. Peneliti datang di Kampung Cokrokusuman dan menentukan lansia yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk dijadikan responden.
 - b. Pengambilan data dengan cara dating kerumah responden (*door to door*)
Jumlah responden didapatkan sebanyak 56 orang lansia
 - c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, penanda tagan dan cap jari pada *informed consent*.
 - d. Penelitian dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 2 orang asisten yaitu mahasiswa jurusan keperawatan Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta semester 8(delapan). Sebelum peneliti melakukan pengambilan data dilakukan apersepsi terlebih dahulu.
 - e. Peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan. Setelah peneliti menjelaskan responden menandatangani lembar persetujuan dan responden yang tidak bisa membuat tanda tangan maka di berikan cap jari responden di lembar persetujuan.
 - f. Responden melakukan pengisian kuesioner Indeks *ADL* Barthel.
 - g. Pengumpulan kuisoner
Setelah pengisian kuesioner selesai, kemudian kuesioner dikumpulkan kembali dan data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, entry,* dan *tabulating*
3. Penyusunan laporan penelitian
- Menyimpulkan hasil penelitian dengan membuat BAB IV dan BAB V kemudian menyusun hasil laporan, selanjutnya mengkonsultasikan kepada pembimbing dan apabila telah disetujui maka peneliti melakukan persiapan untuk melakukan seminar hasil penelitian. Pembuatan laporan sampai penyajian hasil penelitian dilakukan pada bulan September 2017.